BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan uji statistik yang akan digunakan. Pendekatan kuantitatif ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik, bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya. Tujuan akhir dalam penelitian ini adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.[70]

[70] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hal. 30

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.[71] Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, yaitu jenis penelitian yang menguji hubungan anatara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini teknik dan jenis tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh pendapatan bank, tabungan wadiah, dan giro wadiah terhadap Bank Syariah Mandiri.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi Bank Syariah, peneliti memilih populasi pada laporan keuangan publikasi triwulan Bank Syariah Mandiri yang telah mempublikasikan laporan keuangan pertama kali sejak tahun 2001 pada triwulan ke IV. Dengan demikian, objek populasi peneliti adalah laporan keuangan publikasi PT. Bank Syariah Mandiri antara triwulan IV tahun 2001 sampai triwulan IV 2016.

[71] *Ibid*, hal. 61

2. Sampel dan Sampling Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan pupulasi tidak ungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel adalah bagian dari suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.[72] Teknik pengambilan sampling yaitu dengan jenis *Purposive Sampling* yaitu yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.[73] Dengan demikian, penelitian ini menggunakan sampel adalah berupa Laporan keuangan publikasi triwulan tahun 2007-2016 yang ada pada Bank Syariah Mandiri dan Sampling dari penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena terdapat keterbatasan data pada laporan keuangan publikasi triwulan pada bank Syariah

[72] Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal: 33

[73] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.183

mandiri dan dari pertimbangan kelengkapan data yang menyanjikan tentang Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah, Giro Wadiah, dan Bonus Wadiah,.

C. Sumber Data, Variabel Data, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data dan Variabel Data

Yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Misalnya : buku dan penelitian terdahulu. Dalam proposal penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah dengan menggunakan data primer dengan menggunakan kuisioner, serta dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variabel yang diteliti yaitu : Buku mengenai pendapatan bank, giro wadiah, bonus wadiah dan dokumen-dokumen dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan variabel-variabel tersebut.

Dari judul penelitian “pengaruh pendapatan bank, tabungan wadiah, dan giro wadiah terhadap bonus wadiah pada bank syariah mandiri”, jenis variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (X) : Pendapatan Bank (X1)
   Tabungan wadiah (X2)
   Giro wadiah (X3)
b. Variabel Terikat (Y) : Bonus wadiah (Y)

2. Skala Pengukuran

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mengatasi kekurangan titik permulaan yang berubah – ubah pada skala interval, yaitu skala rasio memiliki titik nol absolut (berlawanan dengan berubah–ubah), yang merupakan titik pengukuran yang berarti. Jadi, skala rasio tidak hanya mengukur besaran perbedaan antar titik dalam skala, namun juga menunjukkan proporsi dalam perbedaan.[74]

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.[75] Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak langsung dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dimana cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak

---

[74] Uma Sekaran, *Metode Penelitian Untuk Bisnis,* (Jakarta : Salemba Empat, 2006), hal. 20

[75] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 123

langsung.[76] Dengan teknik observasi tidak langsung penulis melakukan pengamatan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi triwulan PT Bank Syariah Mandiri periode 2007 sampai dengan 2016. Dengan menggunakan variabel-variabel pendapatan bank, tabungan wadiah, giro wadiah, dan bonus wadiah.

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan dan lain-lain.[77] Dengan penelitian ini yang menjadi pengamatan data adalah laporan keuangan

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji regresi sederhana. Regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui sejauh mana satu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (pendapatan bank, tabungan wadiah, dan giro wadiah) dan variable dependen (bonus wadiah).

Uji analisis regresi sederhana dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS for windows. SPSS atau singkatan dari *Statistical Product*

---

[76] Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal: 44

[77] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 326

and Service Solution merupakan program aplikasi komputer yang dilakukan untuk melakukan perhitungan statistik dengan lebih cepat.

Tugas dari penulis disini hanyalah mendesain variabel yang akan dianalisis, memasukan data, dan melakukan perhitungan dengan menggunakan tahapan yang ada pada menu SPSS yang telah tersedia. Setelah perhitungan selesai, penulis melakukan penafsiran dari output yang dihasilkan.

1. Uji Normalitas (*Normality Test*)

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasar definisi di atas, tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.[78] Dapat dilihat dari hasil tabel *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Taraf signifikansi untuk mengambil keputusan dengan pedoman:

1) Nilai Sig. atau Nilai Probabilitas < 0,05 artinya distribusi data tidak normal.
2) Nilai Sig. atau Nilai Probabilitas > 0,05 artinya distribusi data normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan *representative*. Maka model tersebut harus

[78] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 77

memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

2.1.Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Untuk menganalisis dilihat dari nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari *VIF* (*Variance Inflation Facktor*) dan *Tolerance*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

1) Jika Nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor)* tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
2) Jika Nilai *Torelance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.[79]

2.2.Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedan *varian residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

[79] *Ibid*, hal. 88-89

3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4) Penyebaran titi-titik tidak berpola.

2.3.Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah:

1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.[80]

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama–sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen). Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu yang dipengaruhi satu variabel tak bebas (dependen).

Rumus Regresi Linier Berganda

[80] V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal: 180

$Y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3 + b4x4 + e$

Penjelasan :

Y = Bonus Wadiah

a = bila konstan

b_1, b_2 = koefisien regresi linear berganda

X_1 = Pendapatan Bank

X_2 = Tabnungan Wadiah

X_3 = Giro Wadiah

e = nilai error

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian uji-t dan uji-f.

4.1.Uji-T (Uji Parsial)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi t < 0,05 maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi t > 0,05 maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun klasifikasi hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1) Hipotesis 1 berbunyi pendapatan bank berpengaruh terhadap bonus wadiah Bank Syariah Mandiri sehingga diuji menggunakan uji T.
2) Hipotesis 2 berbunyi tabungan wadiah berpengaruh terhadap bonus wadiah Bank Syariah Mandiri sehingga diuji menggunakan uji T.
3) Hipotesis 3 berbunyi giro wadiah berpengaruh terhadap bonus wadiah Bank Syariah Mandiri sehingga diuji menggunakan uji T.

Perhitungan statistik tersebut dapat diketahui hasil secara statistik apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05, berarti bahwa variabel independen signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 0,05 berarti bahwa variabel independen tidak signifikan terhadap variabel terikatnya.

4.2.Uji-F (Uji Simultan)

Uji F untuk menentukan signifikan atau tidak signifikannya suatu variabel bebas secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel terikat. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Apabila nilai sig. lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 (sig.<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen signifikan terhadap variabel dependen dan jika nilai sig. lebih besar dari tingkat kepercayaan 0,05 (sig.<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak signifikan terhadap variabel dependen. Untuk membandingkan dengan mengggunakan uji f_{hitung} dengan f_{tabel}, uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun klasifikasi hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1) Hipotesis 4 berbunyi pendapatan bank, tabungan wadiah, dan giro wadiah berpengaruh secara bersama-sama terhadap bonus wadiah Bank Syariah Mandiri sehingga diuji menggunakan uji F.

Perhitungan statistik tersebut dapat diketahui hasil secara statistik apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05, berarti bahwa variabel independen

signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 0,05 berarti bahwa variabel independen tidak signifikan terhadap variabel terikatnya.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai data koefisien determinasi tinggi.[81] Determinasi ini merupakan uji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* (X) terhadap *dependent* (Y). Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R *square*, karena disesuaikan dengan variabel *independent* yang digunakan.[82]

---

[81] Dergibson S. Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2006), hal. 259

[82] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*…, hal. 71